

ABSTRAK

PENILAIAN KINERJA BKAD KAB. BANTUL BIDANG PENAGIHAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH BERDASARKAN PERATURAN BUPATI BANTUL NO 129 TAHUN 2016

Wajib pajak meminta pengurangan pajak, wajib pajak tidak jujur dalam melaporkan pajaknya atau kurang bayar, serta meningkatkan kualitas peneliti lapangan dalam menetapkan pajak daerah (memberikan pengurangan dan/atau keringanan, kebijakan dan sanksi pajak) menjadi penilaian kinerja dan evaluasi bidang penagihan dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah. Perlu dilakukan penilaian kinerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul supaya kinerja ke depan menjadi lebih efisien, efektif & dapat dipertanggungjawabkan ke publik atas apa yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dari Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul merupakan informasi yang penulis olah dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja Utama digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja semakin hari semakin menunjukkan kemajuan dalam rangka mewujudkan tercapainya sasaran maupun tujuan organisasi. Lima indikator yang umum digunakan meliputi indikator kinerja *input*, indikator kinerja *output*, indikator kinerja *outcome*, indikator kinerja manfaat, indikator kinerja dampak. Hasil tugas akhir ini menunjukkan bahwa capaian Bidang Penagihan yaitu sosialisasi ketentuan di bidang cukai dan pemberantasan cukai sebesar 50%, program operasional pajak daerah 100%, pengendalian PAD 100%, verifikasi piutang daerah 100%, intensifikasi sumber – sumber pendapatan daerah 86%, intensifikasi Pph OP (Pph Pasal 21) 100%, sehingga kinerja Bidang Penagihan dikategorikan **Tinggi**.

ABSTRACT

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BILLING SECTOR AT BKAD BANTUL REGENCY IN IMPROVING REGIONAL TAX REVENUES BASED ON REGENT REGULATION NO 129 YEAR 2016

Requests of tax deduction, dishonesty in reporting tax or under payment and the improving quality of the field researchers in determining local taxes (provide reduction and/or relief, tax policies and sanctions) are points of performance assessment and evaluation of the billing sector in increasing regional tax revenues. It is necessary to conduct performance assessment in the Regional Finance and Asset Agency of Bantul Regency to make future performance more efficient, effective and accountable to the public. The data obtained from the Regional Finance and Asset Agency of Bantul Regency is the processed information by means of Key Performance Indicators (IKU). Key Performance Indicators are used to ensure that performance increasingly shows progress in order to achieve the goals and objectives of the organization. Five commonly used indicators include input performance indicators, output performance indicators, outcome performance indicators, benefit performance indicators, and impact performance indicators. The result of this study task shows that the achievement of Billing Sector is the socialization of excise and excise reduction by 50%, 100% regional tax operational program, 100% Local Own-Source Revenue (PAD) control, 100% regional receivable verification, intensification of regional revenue sources 86%, intensification of *Pph* OP (*Pph* Article 21) 100%, so the Billing Sector performance is categorized **High**.